

**STRUKTUR DAN FUNGSI UPACARA NGALAKSA
DI KECAMATAN RANCAKALONG KABUPATEN SUMEDANG
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER**

(Retty Isnendes NIM 1005083)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR DIAGRAM	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Batasan dan Rumusan Masalah	11
1.2.1 Batasan Masalah	11
1.2.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan	15
1.3.1 Tujuan Umum	15
1.3.2 Tujuan Khusus	15
1.4 Urgensi Penelitian	15
1.4.1 Aspek Ipteks	15
1.4.2 Aspek Budaya	16
1.4.3 Aspek Pendidikan	17

1.5 Pengertian Istilah	17
BAB II BUDAYA, PENDEKATAN SASTRA, DAN PENDIDIKAN	
KARAKTER	
2.1 Budaya	20
2.1.1 Wujud Kebudayaan Pertama	27
2.1.1.1 Pandangan Hidup Manusia Sunda	28
2.1.1.2 Mitos	34
2.1.2 Wujud Kebudayaan Kedua	37
2.1.2.1 Kearifan Lokal	38
2.1.2.2 Ritus	41
2.1.2.3 Tali Paranti Sunda	43
2.1.3 Wujud Kebudayaan Ketiga	48
2.1.3.1 Mitos Nyai Pohaci sebagai Karya Sastra	48
2.1.3.2 Upacara <i>Ngalaksa</i> dan Perlengkapannya	50
2.1.3.3 Tarawangsa	52
2.2 Pendekatan Sastra	53
2.2.1 Strukturalisme	54
2.2.2 Semiotik	56
2.2.3 Interpretasi	61
2.3 Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Nasional	63
2.3.1 Pendidikan Nasional Indonesia	63
2.3.1.1 Arti Pendidikan	63
2.3.1.2 Sistem Pendidikan Nasional Indonesia	66
2.3.1.3 Dasar, Fungsi, dan Tujuan Pendidikan di Indonesia	67
2.3.1.4 Peserta Didik	70
2.3.1.5 Pendidik	70
2.3.1.6 Jalur, Jenjang, dan Jenis Pendidikan	71
2.3.1.7 Faktor-faktor Pembangun Sistem Pendidikan Nasional	75
2.3.2 Pendidikan Karakter	75
2.3.2.1 Arti Karakter	75

2.3.2.2 Makna Karakter	78
2.3.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Karakter	84
2.3.2.4 Fungsi Pendidikan Karakter	86
2.3.2.5 Tujuan Pendidikan Karakter	86
2.3.2.6 Sumber dan Nilai Pendidikan Karakter	87
2.4 Tinjauan Kepustakaan tentang Budaya Sunda	95

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	111
3.2 Teknik Pengumpulan Data	113
3.2.1 Penelusuran Kepustakaan	114
3.2.2 Wawancara Mendalam dan Terbuka	114
3.2.3 Perekaman dan Pendokumentasian	114
3.2.4 Pengamatan Terlibat	115
3.2.5 Konvensi Tradisi Lisan	115
3.3. Instrumen Penelitian	117
3.4 Lokasi Penelitian	127
3.4.1 Tinjauan Infrastruktur Kecamatan Rancakalong ..	128
3.4.2 Tinjauan Infrastruktur Desa Lokasi Penelitian	130
3.4.2.1 Desa Rancakalong	131
3.4.2.2 Desa Cibunar	132
3.4.2.3 Desa Pamekaran	133
3.4.2.4 Desa Nagarawangi	134
3.4.2.5 Desa Pasirbiru	135
3.4.3 Tinjauan Superstruktur Kecamatan Rancakalong	136
3.5 Sumber Data	138
3.6 Proses Analisis Data	141
3.7 Penyajian Hasil Data Analisis	141
3.8 Desain Penelitian	144
3.9 Paradigma Penelitian	145

BAB IV STRUKTUR DAN FUNGSI UPACARA *NGALAKSA* DI
KECAMATAN RANCAKALONG KABUPATEN
SUMEDANG

4.1 Struktur Upacara <i>Ngalaksa</i>	146
4.1.1 Tahapan Upacara <i>Ngalaksa</i>	146
4.1.1.1 Temuan	146
4.1.1.2 Pembahasan	164
4.1.2 Unsur-unsur Upacara <i>Ngalaksa</i>	171
4.1.2.1 Nama Kegiatan	171
4.1.2.2 Pelaku Upacara <i>Ngalaksa</i>	178
4.1.2.3 Benda-benda Upacara <i>Ngalaksa</i>	188
4.1.2.4 Bahan-bahan Upacara <i>Ngalaksa</i>	233
4.1.2.5 Makanan dalam Upacara <i>Ngalaksa</i>	240
4.1.2.6 Tuturan yang Diucapkan dalam Upacara <i>Ngalaksa</i> dan yang menyertai upacara <i>Ngalaksa</i>	241
4.1.2.7 Kesenian dalam Upacara <i>Ngalaksa</i>	301
4.1.2.8 Gerakan dalam Upacara <i>Ngalaksa</i>	306
4.1.2.9 Tempat Penyelenggaraan Upacara <i>Ngalaksa</i>	316
4.1.2.10 Waktu Pelaksanaan	328
4.2 Fungsi Upacara <i>Ngalaksa</i>	330
4.2.1 Temuan	330
4.2.2 Pembahasan	333
4.4.2.1 Postulat Kesatuan Fungsional (<i>Functional Unity</i>)	335
4.4.2.2 Postulat Fungsionalisme Universal (<i>Universal Functionalism</i>)..	336
4.4.2.3 Postulat Kepokokan (<i>Indispersability</i>)	343
4.4.2.4 Pertukaran antar Subsistem dan Sektor Fungsional	347

BAB V PERUMUSAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DARI
UPACARA *NGALAKSA*

5.2 Penahapan Pelaksanaan Pendidikan Karakter pada Masyarakat Model	352
5.1.1 Temuan	352
5.1.2 Pembahasan	353
5.2 Pembuatan Instrumen	357
5.2.1 Temuan	357
5.2.2 Pembahasan	358
5.3 Pembuatan Film Dokumenter Upacara <i>Ngalaksa</i>	362
5.3.1 Temuan	362
5.3.2 Pembahasan	362
5.4 Penetapan Masyarakat Model	365
5.4.1 Temuan	365
5.4.2 Pembahasan	366
5.5 Pelaksanaan Penelitian pada Masyarakat Model	367
5.5.1 Temuan	367
5.5.1.1 Pelaksanaan pada Masyarakat Model 1	367
5.5.1.2 Pelaksanaan pada masyarakat Model 2	369
5.5.1.3 Pelaksanaan pada Masyarakat Model 3	371
5.5.2 Pembahasa	373
5.6 Perumusan Nilai-nilai Pendidikan Karakter	378
5.6.1 Temuan	378
5.6.2 Pembahasan	383
5.6.2.1 Nilai Pribadi dari Upacara <i>Ngalaksa</i>	386
5.6.2.2 Nilai Kemasyarakatan	393
5.6.2.3 Nilai Kealaman	396
5.6.2.4 Nilai Ketuhanan	397
5.6.2.5 Nilai Pribadi Mengejar Kemajuan Lahiriah	409
5.6.2.6 Nilai Pribadi Mengejar Kepuasan Batiniah	409
5.7 Pelestarian Upacara <i>Ngalaksa</i>	414
5.7.1 Temuan	414
5.7.2 Pembahasan	415

5.8 Sumbangan Disertasi untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia	435
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
6.1 Kesimpulan	439
6.1.1 Struktur dan Fungsi Upacara <i>Ngalaksa</i>	349
6.1.2 Upacara dalam Perspektif Pendidikan karakter	445
6.2 Rekomendasi	447
6.2.1 Rekomendasi bagi Pembuat Kebijakan	447
6.2.1.1 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumedang dan Provinsi Jawa Barat	447
6.2.1.2 Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang dan Provinsi Jawa Barat	448
6.2.2 Para Pengguna Hasil Penelitian	449
6.2.2.1 Pemerintah Kecamatan Rancakalong dan Kabupaten Sumedang	449
6.2.2.2 Pelaku Budaya dan Aparat Pemerintah Desa, Kecamatan, Kabupaten, dan Provinsi Jawa Barat	450
6.2.3 Para Peneliti yang Berminat Meneliti Objek Materi yang Sama ...	451
6.2.3.1 Upacara <i>Ngalaksa</i>	451
6.2.3.2 Tradisi Lisan	451
DAFTAR PUSTAKA	452
BIODATA	467

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Nilai-nilai Pendidikan Karakter,	89
2.2 Karakter Nabi Muhammad Saw,	90
2.3 Perbandingan Nilai Baik secara Tradisional dan Modern,	93
3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk Menjelaskan Struktur, Fungsi, dan Nilai Pendidikan Karakter dari Upacara <i>Ngalaksa</i> di Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang,	118
3.2 Instrumen Penelitian Checklist/Observasi di Rancakalong,	121
3.3 Instrumen Pengamatan dan Pertanyaan pada Masyarakat Model,	124
3.4 Desa dan Lokasi Penelitian,	130
3.5 Tempat-tempat yang Dianggap Keramat,	136
3.6 Kesenian di Kecamatan Rancakalong,	137
3.7 Upacara Adat di Kecamatan Rancakalong,	138
3.8 Sumber Data Penelitian,	139
4.1 Tahapan Besar Upacara <i>Ngalaksa</i> ,	146
4.2 Perbandingan Tahapan Besar Upacara <i>Ngalaksa</i> di Masyarakat dan di Bumi Cipangasih,	168
4.3 Struktur Kegiatan Upacara <i>Ngalaksa</i> Secara Menyeluruh,	169
4.4 Para Ketua Rurukan <i>Ngalaksa</i> di Rancakalong,	179
4.5 Aneka Nama Padi Lokal yang Pernah Ditanam di Rancakalong,	237
4.6 Diksi dan Ungkapan,	278
4.7 Hipogram dan Transformasi Nyai Pohaci pada Sastra Lisan di Rancakalong,	285
4.8 Tabel Penggolongan Mantra di Rancakalong,	288
4.9 Perbandingan Isi dan Struktur <i>Tjarita (Pantun) Sri Sadana atau Sulandjana dan Wawatjan Soelandjana</i> ,	296
4.10 Perbandingan Lagu Pokok Tarawangsa,	306
4.11 Perhitungan Watak-watak Hari,	330
4.12 Unsur Struktural <i>Ngalaksa</i> sebagai Kesatuan Fungsional,	335
5.1 Indikator Instrumen bagi Masyarakat Model,	357
5.2 Indikator dan Pertanyaan yang Diajukan pada Masyarakat Model, ...	358
5.3 Nilai dalam Upacara <i>Ngalaksa</i> Menurut Masyarakat Model,	380
5.4 Nilai-nilai Pribadi yang Terdapat dalam Upacara <i>Ngalaksa</i> ,	391
5.5 Upaya Pelestarian Upacara <i>Ngalaksa</i> ,	416
5.6 Kemungkinan Pelestarian Nilai Pendidikan dari Upacara <i>Ngalaksa</i> dan Keseajarannya dengan 18 Nilai Pendidikan Karakter Kemendiknas,	417
5.7 Jumlah Pemetaan Nilai Pendidikan Karakter secara Nasional dari Upacara <i>Ngalaksa</i> ,	433

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
2.1 Kerangka Semiotik Abrams,	59
2.2 Skema Kata Interpretasi,	62
2.3 Kegiatan Pembelajaran dalam Konsep Yus Rusyana (2010),	83
3.1 Desain Penelitian,	144
3.2 Paradigma Penelitian,	145
4.1 Nyai Pohaci dalam Teori Merchant,	176
4.2 Pengertian <i>Ngalaksa</i> ,	177
4.3 Para Pelaku dalam Upacara <i>Ngalaksa</i> ,	187
4.4 Benda-benda Sajen,	229
4.5 Konsep Dunia dalam Kosmologi Sunda,	233
4.6 Teknologi Makanan dari Beras,	241
4.7 Gerakan Ngibing Ngabadaya,	315
4.8 Tali Paranti Padi dan Kegiatan Pertanian di Rancakalong,	342
4.9 Postulat Kepokokan pada Sistem Tindakan Lengkap,	346
4.10 Pertukaran antar Subsistem dan Sektor Fungsional Upacara <i>Ngalaksa</i> dalam Agenda Pemerintah,	347
5.1 Tahap Penelitian pada Masyarakat Model,	353
5.2 Alur Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Karakter dari Upacara <i>Ngalaksa</i> di Masyarakat.....	379
5.3 Relasi Genealogis dalam Tataran Nilai sebagai makhluk Tuhan, ...	400
5.4 Relasi yang Dibangun oleh Masyarakat Rancakalong sebagai Makhluk Tuhan,	408
5.5 Nilai-nilai Pendidikan Karakter dari Upacara <i>Ngalaksa</i> ,	411
5.6 Ketautan <i>Ngalaksa</i> sebagai Kearifan Lokal, Tali Paranti, dan Pendidikan Karakter,	437
5.7 Konsep Upacara <i>Ngalaksa</i> dalam Perspektif Pendidikan Karakter,	438

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Tanda Menurut Barthes,	58
3.1 Peneliti di Depan Gedung KITLV Leiden,	113
3.2 Wawancara,	114
3.3 Merekam,	115
3.4 Membungkus,	115
3.5 Peta Indonesia, Jawa Barat, Kabupaten Sumedang, Kecamatan Rancakalong,	127
3.6 Panorama Alam,	128
3.7 Kantor Desa Rancakalong,	131
3.8 Kepala Desa dan Peneliti di depan kantor Desa Cibunar,	132
3.9 Kantor Desa Pamekaran,	133
3.10 Kantor Desa Nagarawangi,	134
3.11 Kantor Desa Pasirbiru,	135
4.1 Ngalulungsur,	151
4.2 Amitan,	152
4.3 Panemaan,	153
4.4 Nyumpingkeun,	153
4.5 Meuseul Mitembeyan,	155
4.6 Nyai Setelah Disiraman,	156
4.7 Ngaguar Nyai,	156
4.8 Meuseul Geulis,	157
4.9 Ngadonan Nyai,	158
4.10 Nyinjangan Nyai,	159
4.11 Ngagodog Nyai,	159
4.12 Turun Jimat Laksa Bongkok,	160
4.13 Paibuan,	180
4.14 Aparat Pemerintah,	181
4.15 Nu Ngiringan,	181
4.16 Tamu,	182
4.17 Sebagian Benda Perlengkapan <i>Ngalaksa</i> ,	189
4.18 Sajen Pokok,	190
4.19 Sajen Pengiring Makanan,	192-194
4.20 Sajen Pengiring Nonmakanan,	196-198
4.21 Jambangan (Cacadan dan Titihan),	202
4.22 Alat Tenun tradisional Baduy,	221
4.23 Asal-usul Tumbuhan dari Tubuh Nyai Pohaci,	230
4.24 Contoh Bukti Pemakaian Warna Busana Sunda Tahun 1920-an,	232
4.25 Selimut dan Alas Nyai,	234

4.26 Bahan Sinjang Nyai,	234
4.27 Bahan untuk Menggodog,	234
4.28 Memandikan Jambangan dan Perlengkapan <i>Ngalaksa</i> dengan <i>Papagan Tangkal Combrang</i> ,	239
4.29 Waditra Tarawangsa,	301
4.30 Ngemban/Nimang,	310
4.31 Ibing Ngabadaya,	311
4.32 Denah Desa Wisata (Desa Adat) di Bumi Rancakalong,	317
4.33 Bumi Paniisan,	318
4.34 Denah dan Gambar Pelaksanaan Kegiatan di Bumi Paniisan,	319
4.35 Leuit,	320
4.36 Imah Waditra,	321
4.37 Imah Rurukan,	321
4.38 Saung Lisung,	321
4.39 Saung Panggodogan,	322
4.40 Saung Ranggon,	322
4.41 Parahu Kumureb,	324
4.42 Julang Ngapak,	324
4.43 Model Panglaksanaan di Masyarakat,	327
4.44 Ilustrasi Tali Paranti Rikin,	336
4.45 Suasana Muludan,	340
4.46 Jambangan yang Telah Didandani,	340
5.1 Angket untuk Masyarakat Model 2,	361
5.2 Cuplikan Gambar Rekaman Film Awal, Tengah, dan Akhir,	364
5.3 Kegiatan Penelitian pada Masyarakat Model 1,	368
5.4 Kegiatan Penelitian pada Masyarakat Model 2,	370
5.5 Kegiatan Penelitian pada Masyarakat Model 3,	372

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK DIREKTUR SPS UPI NO.: 0431/UN40.7/KM/2013 TENTANG PERPANJANGAN PEMBIMBINGAN PENULISAN DISERTASI SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2013, 460-461
2. SURAT PERMOHONAN DARI DIREKTUR SPS UPI DITANDATANGANI ASISTEN DIREKTUR I NO.: 0978/UN40.7/PL/2012 TENTANG IZIN MELAKUKAN STUDI LAPANGAN/OBSERVASI, 462
3. SURAT IJIN PENELITIAN DARI KEPALA BAPPEDA KABUPATEN SUMEDANG DITANDATANGANI OLEH KEPALA UPTB LITBANG NO.: 070/251-Litbang/Bapp/2012 UNTUK CAMAT RANCAKALONG, 463
4. SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PEKERJAAN PENELITIAN DISERTASI DOKTOR NO: 108/UN.40.8/LT/2013 DITANDATANGANI OLEH KETUA LPPM DAN KETUA PENELITI, 464-466